

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa bentuk pelaksanaan salat dhuha di MTs Al-Amien Ngasinan Kota Kediri melalui beberapa tahap yaitu tahap perencanaan (waktu, tempat, dan pola pelaksanaan), tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Pelaksanaan salat dhuha terlaksana dengan maksimal dengan didukung metode teladan dan tirakat yang dilakukan oleh perangkat sekolah.

Peran salat dhuha dalam membentuk kedisiplinan siswa kelas VII adalah siswa menjadi disiplin waktu dan disiplin perbuatan, diantaranya yaitu siswa yang sering telat menjadi datang lebih awal, siswa yang biasanya malas belajar karena masih ngantuk jadi semangat belajar karena air wudhu, jumlah jamaah salat lima waktu mengalami peningkatan, jarang ada siswa yang telat masuk sekolah, kebiasaan bermain saat salat sudah tidak ada lagi, siswa yang sering tidur di kelas menjadi lebih bersemangat, dan dalam hal karakter yang dulunya arogan sekarang tenang dalam mengikuti pelajaran. Selain itu peran salat dhuha adalah dapat meningkatkan kesadaran siswa secara ruhani yaitu siswa menjadi paham bahwa akar dari pendisiplinan diri adalah jiwa yang *muraqabah* yaitu jiwa yang merasa diawasi oleh Allah dan sebagai upaya *riyadhah* atau pembersihan jiwa. Keduanya merupakan konsep dari penerapan akhlak tasawuf.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ada maka saran yang dapat diberikan dari penelitian ini yaitu untuk siswa diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran untuk terus menerapkan sikap disiplin dimulai dari semangat melakukan kegiatan-kegiatan ibadah dan aturan sekolah. Meskipun tidak berpengaruh secara langsung setidaknya dengan pembiasaan dan melakukannya secara istiqomah perlahan akan membentuk sikap disiplin yang nantinya akan mempengaruhi banyak aspek dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk pihak sekolah, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan bagi sekolah dalam hal pendidikan akhlak dan karakter terutama dalam membentuk karakter disiplin pada siswa. Dimana dengan pembiasaan dan pelaksanaan ibadah di sekolah akan membentuk siswa menjadi lebih disiplin, mempengaruhi ruhani siswa, dan memberikan dampak positif bagi proses pembelajaran di sekolah dan kehidupan siswa diluar sekolah. Sebagai bagian dari tujuan sekolah.

Terakhir saran untuk peneliti, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan untuk evaluasi diri sendiri, terutama dalam hal penelitian untuk kedepannya agar lebih baik lagi dan dapat menjadi bahan evaluasi diri untuk dapat melakukan pembiasaan disiplin itu sendiri.